

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) yaitu, penelitian yang dilakukan disuatu tempat atau lokasi yang dipilih untuk meneliti atau menyelidiki keadaan atau fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang sedang terjadi. Setelah mengumpulkan data, penelitian ini menganalisis pernyataan-pernyataan tersebut secara konseptual untuk menemukan makna yang terkandung di dalamnya.<sup>1</sup> Penelitian ini dilakukan dengan *setting* lapangan nyata yaitu Klinik Griya Sehat Syafa'at 99 Semarang, dan peneliti tidak memanipulasi terhadap situasi yang berada ditempat penelitian tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Darmadi, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku orang yang diamati.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif adalah penelitian deskriptif, dalam artian merupakan jenis penelitian yang berusaha menggambarkan gejala-gejala suatu peristiwa yang terjadi ketika peneliti berusaha untuk merepresentasikan peristiwa tersebut dan peristiwa tersebut menjadi fokusnya, kemudian memberikan gambaran yang jelas tentang peristiwa tersebut. Deskripsi penelitian deskriptif kualitatif menuntut informan untuk memberikan informasi langsung tentang keadaan subjek dan topik penelitian.<sup>3</sup>

Dalam hal ini peneliti ingin menguraikan dan mendeskripsikan dengan baik mengenai penelitian nilai sufistik dalam afirmasi ketika melakukan terapi bekam di Klinik Griya Sehat Syafa'at 99 Semarang.

---

<sup>1</sup> Abdurahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 96.

<sup>2</sup> Hamid Darmadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2011), 287

<sup>3</sup> Saifudin Azwar. *Metode Penelitian* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 1998), 8.

## B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah lokasi, lingkungan, wilayah, atau tempat, dan juga waktu dilaksanakannya penelitian. Lokasi penelitian merupakan tempat di mana kegiatan penelitian dilakukan untuk mendapatkan solusi atas masalah penelitian yang ada. Sedangkan waktu penelitian adalah situasi saat pelaksanaan penelitian berlangsung.<sup>4</sup>

Setting penelitian ini dilakukan di Klinik Griya Sehat Syafa'at 99 Semarang, klinik ini berada di dua tempat, yang pertama berada di di Masjid Agung Jawa Tengah Gedung Sunan Tembayat No. 101, dan klinik yang satunya lagi berada di Jl. Kendeng Barat 1 No. 3A, Sampangan, Kecamatan Gajah Mungkur, Kota Semarang Jawa Tengah. Di klinik ini terdapat beberapa macam layanan terapi, salah satunya yaitu terapi bekam. Sedangkan untuk waktu penelitian, peneliti membutuhkan waktu beberapa minggu untuk sampai di bab analisis data. Dasar pertimbangan dipilihnya klinik tersebut dikarenakan di klinik tersebut memiliki beberapa macam layanan terapi, salah satunya yaitu terapi bekam, dan disetiap pelaksanaan terapi pasti menerapkan afirmasi-afirmasi positif sebagai terapi pendamping.

## C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang ataupun apa saja selaku narasumber atau sumber data pada penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peserta penelitian sering disebut sebagai "informan". Informan ini bertindak sebagai sumber data utama bagi peneliti dalam mencari informasi terkait dengan topik penelitian yang sedang dibahas<sup>5</sup>.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *nonprobability sampling* jenis *purposive sampling*. Dalam teknik *sampling*, setiap unsur atau anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel, sehingga memastikan keadilan dalam penarikan sampel. Sedangkan *purposive sampling* adalah teknik penarikan sampel yang dilakukan untuk tujuan tertentu saja

---

<sup>4</sup> Hamid Darmadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2011), 70.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta; Rineka Cipta, 2016), 58

dengan adanya pertimbangan spesifik, seperti seseorang yang dinilai mengetahui dan yang paling memahami tentang topik penelitian yang akan dilakukan.<sup>6</sup>

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah konsultan terapis dan terapis di Klinik Griya Sehat Syafa'at 99 Semarang yaitu Mustamir Pedak, serta perwakilan dari terapis yang ada disana diantaranya yaitu, Dika Dwiyanto, Fatih Ahmad Hilmy, Siti Aminatus Mahmudah, Juwita Nisa Anggreani, dan Kimas Rajab Pratama.

#### **D. Sumber Data**

Data merupakan faktor utama yang penting dalam sebuah penelitian, karena data yang diperoleh akan menentukan hasil penelitian yang akurat dan dapat dipercaya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis, terdapat dua jenis sumber data yang digunakan, yaitu data primer dan data sekunder.

##### **1. Data Primer**

Data primer yaitu data utama yang didapat dari peneliti melalui sumber pertanyaan wawancara.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini sumber data primer atau utama yaitu berasal dari data wawancara langsung terhadap konsultan terapis dan perwakilan terapis yang ada di Klinik Griya Sehat Syafa'at 99 Semarang.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data yang sudah tersusun dan sudah dijadikan dalam bentuk dokumen-dokumen.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini sumber data sekunder atau pendukung yang diperoleh dari berbagai sumber seperti tesis, skripsi, buku-buku, jurnal, artikel, dan karya lainnya yang relevan dengan topik penelitian.

---

<sup>6</sup> Hamid, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, 61-65.

<sup>7</sup> Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 39.

<sup>8</sup> Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Sekolah*, 40.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan tindakan yang sangat penting untuk memperoleh data yang diperlukan. Oleh karena itu, peneliti perlu mengetahui teknik pengumpulan data yang sesuai untuk mendapatkan data yang relevan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian atau proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya.<sup>9</sup>

Metode wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah suatu bentuk wawancara yang menggabungkan unsur-unsur dari wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam wawancara semi terstruktur, pewawancara atau *interviewer* sudah menentukan topik dan daftar pertanyaan sebagai panduan, namun tetap memberikan ruang bagi responden untuk memberikan jawaban yang lebih lengkap dan rinci. Wawancara semi terstruktur tidak sama dengan wawancara terstruktur yang kaku atau wawancara tidak terstruktur yang tidak ada aturan, daftar topik serta pertanyaan. Dalam wawancara semi terstruktur pewawancara atau dalam wawancara, *interviewer* harus dapat mengeksplorasi topik secara lebih mendalam sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh narasumber atau partisipan. Pertanyaan dan topik pembahasan tidak harus mengikuti panduan yang telah disiapkan, tetapi harus

---

<sup>9</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: CV.Literasi Nusantara Abadi, 2019), 76.

disesuaikan dengan perkembangan wawancara yang sedang berlangsung.<sup>10</sup>

Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan konsultan terapis dan perwakilan terapis Klinik Griya Sehat Syafa'at 99 Semarang.

## 2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat dan mengamati secara langsung subjek penelitian dengan memiliki tujuan tertentu. Observasi adalah proses pengamatan dan penulisan yang dilakukan pada objek di tempat terjadinya atau berlangsungnya peristiwa tersebut, sehingga observasi berada bersama objek yang diteliti secara langsung.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi partisipatif (*participant observation*), yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dimana *observer* atau peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian responden.<sup>12</sup> Penelitian ini menggunakan jenis observasi partisipatif pasif, pada observasi jenis ini peneliti akan datang ke tempat kegiatan tersebut dilakukan dan diamati, namun tidak terlibat kedalam kegiatan tersebut.<sup>13</sup> Pada penelitian ini peneliti akan mengamati apa yang dilakukan subyek, mendengarkan apa yang mereka katakan, namun tidak ikut berpartisipasi secara langsung dengan kegiatan proses terapi bekam yang ada di Klinik Griyak Sehat Syafa'at 99 Semarang.

---

<sup>10</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*, Edisi Kedua (Jakarta: Indeks, 2017), 50.

<sup>11</sup> M Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2007), 118.

<sup>12</sup> Hamid Darmadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2011), 292.

<sup>13</sup> Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017), 81.



### 3. Dokumentasi

Istilah dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Metode dokumentasi adalah salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.<sup>14</sup> Menurut Sugiyono yang dikutip oleh Gunawan dokumen merupakan catatan peristiwa dimasa lampau yang berbentuk tulisan, gambar, dan karya monumental dari seseorang.<sup>15</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk melengkapi penelitian. Adapun dokumentasi ini dapat berupa gambaran tentang obyek penelitian, gambaran terkait hal-hal yang menyangkut penelitian (gambar atau foto interview dan observasi), serta sumber-sumber tertulis atau karya-karya dari informan yang dapat memberikan informasi kepada peneliti di Klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang.

### F. Pengujian Keabsahan Data

Setelah data diperoleh, hal selanjutnya yang harus dilakukan peneliti adalah menguji keabsahan data yang didapatkan. Data yang diperoleh dilapangan adalah fakta yang masih mentah yang artinya masih perlu diolah atau dianalisis lebih lanjut agar menjadi data yang dapat dipertanggungjawabkan.<sup>16</sup> Pengujian keabsahan data merupakan kegiatan paling akhir dalam penelitian kualitatif, namun bukan berarti peneliti tidak kembali ke lapangan. Jika data baru diperlukan untuk memperkuat temuan, peneliti dapat kembali dan mengambil data yang diperlukan. Perlunya uji validitas data untuk memastikan kredibilitas hasil analisis dan interpretasi data.<sup>17</sup> Pada penelitian ini uji keabsahan data, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam upaya

---

<sup>14</sup>Hardani Ahyar, dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 149-150.

<sup>15</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 176.

<sup>16</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 214.

<sup>17</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitati*, (Malang: CV.Literasi Nusantara Abadi, 2019), 104.

memastikan keabsahan dan kepercayaan data, di antaranya adalah triangulasi, observasi yang cermat dan ketekunan, serta penggunaan berbagai referensi yang relevan.

#### 1. Triangulasi

Triangulasi adalah sebuah metode pengecekan keabsahan data dengan menggunakan sumber data yang berbeda atau membandingkan data dengan informasi dari luar untuk memastikan validitas data. Metode ini digunakan untuk memperkuat keabsahan data dalam penelitian.<sup>18</sup> Menurut Denzin dalam buku karya dari Haryono Triangulasi, yaitu langkah pemaduan berbagai sumber data, peneliti, teori, dan metode dalam suatu penelitian tentang fenomena sosial.

##### a. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data adalah metode yang digunakan untuk meningkatkan kevalidan data dalam penelitian dengan menggunakan berbagai sumber data yang berbeda. Dalam penelitian, peneliti dapat melakukan wawancara dengan orang-orang dari berbagai latar belakang, sudut pandang, atau status yang berbeda untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap dan akurat.

##### b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah penggunaan metode ganda untuk memaknai masalah atau program tunggal, seperti wawancara, pengamatan, dan dokumen. Jadi peneliti bisa menggunakan sejumlah metode pengumpulan data sekaligus dalam sebuah penelitian. Hal ini perlu dilakukan mengingat setiap metode pengumpulan data memiliki kelemahan dan keunggulannya. Untuk menjaga kepercayaan penelitian, biasanya peneliti kualitatif menggunakan metode pengamatan, wawancara dan penelusuran dokumen sebagai triangulasi metodenya.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Hamid Darmadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 295.

<sup>19</sup> Comas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi* (Sukabumi; CV Jejak, 2020), 146-147.

## 2. Ketekunan Pengamat

Untuk mendapatkan tingkat keabsahan data yang tinggi, salah satu hal penting adalah meningkatkan ketekunan dalam melakukan pengamatan di lapangan. Pengamatan tidak hanya bergantung pada kemampuan pancaindra, tetapi juga melibatkan semua pancaindra seperti pendengaran, perasaan, dan insting peneliti. Dengan meningkatkan ketekunan dalam pengamatan di lapangan, maka tingkat keabsahan data akan meningkat.<sup>20</sup>

## 3. Menggunakan Bahan Referensi.

Referensi adalah salah satu elemen pendukung yang digunakan untuk membuktikan keabsahan data yang ditemukan oleh peneliti, seperti hasil wawancara dengan informan dan observasi dilengkapi dengan rekaman audio juga foto atau gambar, serta video saat dilakukannya wawancara dan observasi. Bahan referensi digunakan dengan tujuan agar data temuan peneliti lebih dapat dipercaya.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini untuk memperkaya data yang diperoleh, peneliti dalam penelitian ini memanfaatkan berbagai sumber tambahan, seperti foto-foto yang diambil selama proses wawancara dan observasi, serta rekaman wawancara di Klinik Griya Sehat Syafa'at 99 Semarang.

## G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip oleh Gunawan menyatakan bahwa Analisis data adalah suatu proses yang terdiri dari pencarian dan pengaturan secara sistematis dari hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan dalam rangka meningkatkan pemahaman terhadap semua informasi yang telah dikumpulkan. Hal ini bertujuan agar dapat menyajikan secara akurat dan jelas apa yang telah ditemukan selama proses penelitian.<sup>22</sup> Analisis data adalah kegiatan untuk mencari dan

---

<sup>20</sup> Bungin, M Burhan, *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta:Kencana, 2007), 264.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2015), 370.

<sup>22</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara), 210.



mengorganisir data yang telah dikumpulkan secara sistematis, dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang informasi yang terkandung dalam data tersebut.<sup>23</sup> Pada penelitian menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data dilakukan bertujuan untuk memperoleh serta menerima informasi yang dibutuhkan oleh peneliti untuk tercapainya penelitiannya. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, digunakan juga teknik triangulasi, yaitu menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data untuk memperoleh keabsahan dan keakuratan data yang lebih baik. Data dikumpulkan bisa membutuhkan waktu sehari-hari atau berbulan-bulan disesuaikan dengan kebutuhan data yang ingin peneliti dapatkan.<sup>24</sup>

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data baik data dari sumber primer maupun sekunder terkait nilai sufistik dalam kalimat afirmasi pada kegiatan terapi bekam di Klinik Griya Sehat Syafa'at 99 Semarang.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka dari itu data yang diperoleh di lapangan dicatat secara rinci dan teliti, agar tidak terjadi penumpukan data, yaitu dengan cara merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>25</sup>

Data dari penelitian ini diperoleh dari tiga jenis teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung; Alfabeta, 2011), 335.

<sup>24</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), 178.

<sup>25</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: CV.Literasi Nusantara Abadi, 2019), 82.

dokumentasi, peneliti akan memilih data yang sesuai dengan judul penelitian, yaitu tentang nilai sufistik dalam kalimat afirmasi pada proses terapi bekam di Klinik Griya Sehat Syafa'at 99 Semarang.

### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Data dalam penelitian kualitatif biasanya disajikan dalam bentuk narasi atau uraian, diagram, keterkaitan antar kategori, dan lain sebagainya. Pada tahap ini peneliti membuat rangkuman temuan penelitian secara sistematis sehingga pola dan fokus penelitian diketahui. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami sebelumnya.

Pada proses penyajian data, peneliti akan menarasikan tentang nilai sufistik dalam kalimat afirmasi pada proses terapi bekam di Klinik Griya Sehat Syafa'at 99 Semarang.

### 4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan awal yang disampaikan bersifat tentatif dan dapat berubah bila ditemukan bukti yang lebih kuat pada tahap berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data tambahan, maka kesimpulan tersebut dianggap sebagai kesimpulan yang dapat dipercaya.<sup>26</sup>

Pada bagian ini, peneliti akan menarik kesimpulan dari data-data dan temuan peneliti pada penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan di awal peneliti

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 247-252.